



## Pengaruh Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru di SD Negeri 6 Selatpanjang

### *The Influence of Principal's Leadership Strategy on Teachers' Motivation and Performance at SD Negeri 6 Selatpanjang*

Syaripudin<sup>1\*</sup>, Musnar Indra Daulay<sup>2</sup>, Kasman Ediputra<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : [pudinsyari418@gmail.com](mailto:pudinsyari418@gmail.com)<sup>1</sup>, [musnarindra@yahoo.co.id](mailto:musnarindra@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [edi.putra1@gmail.com](mailto:edi.putra1@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 11-10-2024

Revised : 14-10-2024

Accepted : 16-10-2024

Published: 18-10-2024

#### Abstract

*This study aims to determine the influence of the principal's leadership strategy on teachers' motivation and performance at SD Negeri 6 Selatpanjang. The research method used is a survey with a quantitative approach. The sample consists of 20 teachers who teach at the school. The results of the study show that the principal's leadership strategy has a significant impact on teachers' motivation and performance. Teachers led by an effective leadership strategy exhibit higher motivation and better performance. Additionally, the learning environment created by the principal also plays a role in enhancing teachers' motivation and performance. The implications of this research highlight the importance of developing effective leadership strategies for principals to improve the quality of education in elementary schools. This study provides insights for policymakers and education practitioners on the importance of leadership strategies in enhancing teachers' motivation and performance. Furthermore, the findings of this research are expected to serve as a basis for further studies on the impact of leadership in the context of elementary education.*

**Keywords : Leadership, Motivation, Teacher Performance, Elementary School**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 20 guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Guru yang dipimpin dengan strategi kepemimpinan yang efektif menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih baik. Selain itu, lingkungan belajar yang diciptakan oleh kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan strategi kepemimpinan yang efektif bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan tentang pentingnya strategi kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemimpinan dalam konteks pendidikan dasar.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja Guru, Sekolah Dasar**



## **PENDAHULUAN**

Sekolah dasar menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Mutu pendidikan di SD dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi kepemimpinan yang diterapkan di sekolah (Ali et al., 2015). Manajemen dan kepemimpinan yang efektif di sekolah dasar dapat berdampak positif terhadap kualitas guru, kualitas sarana, pengembangan profesi, kreativitas guru, proses KBM, fasilitas dan lingkungan belajar, serta kesejahteraan guru (Juwanto & Utama, 2015)

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan sekolah dan guru (Siregar & Tarigan, 2023). Gaya demokratis, transformatif, otoriter, atau laissez-faire dapat memiliki dampak yang berbeda terhadap kualitas guru dan proses belajar mengajar di SD. Gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh kepala sekolah memainkan peran sentral dalam membentuk budaya organisasi dan dinamika kerja di sekolah (Mulyasa, 2022). Pendekatan demokratis dapat mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dan merangsang kolaborasi (Kulsum & Adha, 2023). Kepemimpinan transformatif mendorong kreativitas dan inovasi dengan memberikan visi inspiratif (Azizah, 2021). Di sisi lain, gaya otoriter bisa mempengaruhi motivasi dan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan (Wahyuni et al., 2022).

Kualitas guru memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Tute et al., 2020). Guru yang kompeten, terampil, dan memiliki pemahaman mendalam tentang metode pengajaran yang efektif akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa (Jamin, 2018). Kualitas guru memiliki dampak langsung terhadap kemampuan siswa untuk mencapai potensi belajar mereka. Guru yang kompeten memiliki pemahaman mendalam tentang mata pelajaran, strategi pengajaran yang efektif, dan mampu mengatasi tantangan belajar siswa.

Sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah berkontribusi pada kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Kepemimpinan yang mampu mengalokasikan sumber daya dengan baik dan memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas sarana sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Fitrah, 2017). Lingkungan belajar yang baik, termasuk fasilitas fisik dan teknologi yang memadai, dapat meningkatkan interaksi siswa dan mengajar serta memfasilitasi metode pembelajaran yang beragam. Kepemimpinan yang efektif harus mampu mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana untuk memastikan bahwa sarana pendidikan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan profesi guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional guru, seperti pelatihan, pembinaan, dan kolaborasi antar guru, dapat mendorong peningkatan kualitas pengajaran (Ariyani, 2017). Guru yang terus mengembangkan keterampilan mereka dan tetap inovatif akan lebih mampu menghadapi tuntutan perubahan di dalam kelas dan masyarakat (Tarihoran, 2019). Kepemimpinan yang mendorong pelatihan, workshop, dan kolaborasi antar guru dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Efektivitas proses KBM memengaruhi pemahaman dan pencapaian siswa. Gaya kepemimpinan yang mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran dapat



meningkatkan kualitas KBM (Dewi et al., 2020). Proses KBM mencakup desain pembelajaran, interaksi di dalam kelas, serta strategi evaluasi dan umpan balik. Gaya kepemimpinan yang mendukung inovasi dalam KBM, seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau penerapan teknologi, dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa dan mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia modern.

Lingkungan belajar yang nyaman dan stimulatif berkontribusi pada motivasi dan prestasi siswa. Kepemimpinan yang berfokus pada perbaikan fasilitas dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Oktavani & Patimah, 2023). Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung di sekolah dapat memotivasi siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran. Kepemimpinan yang berfokus pada perbaikan fasilitas dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa, (Oktavani & Patimah, 2023).

Kesejahteraan guru berdampak pada kinerja dan komitmen mereka terhadap pekerjaan. Kepemimpinan yang peduli terhadap kesejahteraan guru, termasuk aspek finansial, sosial, dan psikologis, dapat membantu meningkatkan motivasi dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugas mereka (Mulyasa, 2022). Kesejahteraan guru mencakup aspek finansial, sosial, dan psikologis. Kepemimpinan yang memprioritaskan kesejahteraan guru dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan dedikasi mereka terhadap siswa dan sekolah.

Dengan menggali lebih dalam tentang pengaruh strategi kepemimpinan terhadap faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen dan kepemimpinan yang efektif di sekolah dasar dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja guru secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara numerik dan mengeneralisasikan hasilnya ke populasi yang lebih besar. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei, di mana data dikumpulkan dari responden dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada sekelompok sampel. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang persepsi atau pendapat responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang bekerja di Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan. Karena penelitian ini dilakukan di satu sekolah dasar konkretnya, kita akan mengambil seluruh populasi sebagai sampel (census) karena jumlah guru tidak terlalu besar. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah semua guru yang bekerja di Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan yaitu sebanyak 20 orang.

Peneliti akan mendistribusikan kuisisioner kepada semua guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan. Kuisisioner dapat mencakup pertanyaan tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, strategi-strategi kepemimpinan yang digunakan, dan persepsi mereka tentang motivasi dan kinerja guru. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan. Peneliti akan melakukan observasi di lingkungan sekolah untuk mengamati langsung



strategi kepemimpinan yang terjadi dalam situasi nyata. Observasi juga dapat dilakukan terhadap interaksi antara kepala sekolah dan guru serta dinamika di dalam kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Analisis**

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi normal untuk ketiga variabel. Nilai signifikansi untuk strategi kepemimpinan adalah 0,200 ( $p > 0,05$ ), untuk motivasi guru 0,178 ( $p > 0,05$ ), dan untuk kinerja guru 0,189 ( $p > 0,05$ ). Karena semua nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal, memenuhi asumsi untuk analisis parametrik selanjutnya.

Uji korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi ( $r$ ) yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antar variabel. Korelasi antara strategi kepemimpinan dan motivasi guru adalah  $r = 0,785$  ( $p < 0,01$ ), antara strategi kepemimpinan dan kinerja guru  $r = 0,823$  ( $p < 0,01$ ), dan antara motivasi dan kinerja guru  $r = 0,891$  ( $p < 0,01$ ). Nilai-nilai ini mengindikasikan hubungan yang kuat hingga sangat kuat antar variabel, dengan tingkat signifikansi yang tinggi ( $p < 0,01$ ).

Analisis regresi linear untuk pengaruh strategi kepemimpinan terhadap motivasi guru menghasilkan koefisien regresi  $\beta = 0,712$  ( $t = 5,502$ ,  $p < 0,01$ ), dengan  $R^2 = 0,616$  dan  $F = 30,25$  ( $p < 0,01$ ). Untuk pengaruh strategi kepemimpinan terhadap kinerja guru, hasil menunjukkan koefisien regresi  $\beta = 0,768$  ( $t = 6,150$ ,  $p < 0,01$ ), dengan  $R^2 = 0,677$  dan  $F = 37,82$  ( $p < 0,01$ ). Kedua model regresi ini signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang substansial dan dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam motivasi dan kinerja guru.

Secara keseluruhan, hasil uji statistik ini konsisten dalam menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan antara strategi kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 6 Selatpanjang. Temuan ini menegaskan pentingnya peran strategi kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di sekolah tersebut.

### **2. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini mengungkapkan dampak signifikan dari strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 6 Selatpanjang. Transformasi yang terjadi setelah implementasi strategi kepemimpinan menunjukkan perubahan substansial dalam kedua aspek tersebut. Peningkatan motivasi guru dari kondisi awal yang bervariasi menjadi 100% guru dengan motivasi tinggi mencerminkan efektivitas pendekatan yang diterapkan. Faktor-faktor seperti pengakuan yang lebih baik, lingkungan kerja yang mendukung, peluang pengembangan profesional, dan komunikasi yang lebih terbuka mungkin berkontribusi pada peningkatan ini.

Sejalan dengan motivasi, kinerja guru juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Perubahan dari mayoritas guru dengan kinerja sedang menjadi seluruh guru mencapai kinerja tinggi mengindikasikan keberhasilan strategi kepemimpinan. Faktor-faktor seperti kejelasan



ekspektasi, dukungan sumber daya, sistem evaluasi yang efektif, dan peningkatan motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru kemungkinan mempengaruhi peningkatan kinerja ini.

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara strategi kepemimpinan, motivasi, dan kinerja guru. Korelasi yang kuat antara variabel-variabel ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak positif yang substansial pada motivasi dan kinerja guru. Lebih lanjut, analisis regresi mengonfirmasi bahwa strategi kepemimpinan dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam motivasi dan kinerja guru, menekankan peran krusial kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kepemimpinan di sekolah. Program pengembangan yang berfokus pada strategi motivasi, komunikasi efektif, dan manajemen kinerja dapat memberikan dampak positif pada seluruh ekosistem sekolah. Meskipun strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan motivasi dan kinerja semua guru, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih personal untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh guru-guru tertentu.

Tantangan selanjutnya adalah mempertahankan tingkat motivasi dan kinerja yang tinggi ini dalam jangka panjang. Diperlukan evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkala untuk memastikan efektivitas yang berkelanjutan. Perubahan signifikan dalam motivasi dan kinerja guru juga mencerminkan perubahan dalam budaya organisasi sekolah, yang perlu diidentifikasi dan diperkuat.

Keberhasilan strategi kepemimpinan di SD Negeri 6 Selatpanjang dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain. Sharing best practices dan kolaborasi antar sekolah dapat memperluas dampak positif dari temuan penelitian ini. Peningkatan motivasi dan kinerja guru juga membuka peluang untuk program pengembangan profesional yang lebih ambisius, seperti inovasi dalam metode pengajaran, integrasi teknologi, atau proyek-proyek penelitian tindakan kelas.

Perubahan positif ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya kinerja guru, sekolah dapat mengembangkan program-program yang lebih inovatif dan melibatkan komunitas dalam proses pendidikan. Hal ini dapat menciptakan siklus positif di mana peningkatan kualitas pendidikan mendorong dukungan yang lebih besar dari masyarakat.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya fleksibilitas dalam kepemimpinan pendidikan. Kemampuan kepala sekolah untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan spesifik sekolah dan individu guru terbukti efektif. Akhirnya, temuan penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan kepemimpinan di sektor pendidikan. Dengan memahami hubungan antara kepemimpinan yang efektif, motivasi guru, dan kinerja, pembuat kebijakan dan administrator pendidikan dapat merancang program dan alokasi sumber daya yang lebih tepat sasaran. Hal ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan fondasi penting bagi kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat



## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh signifikan dari strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 6 Selatpanjang. Hasil menunjukkan peningkatan substansial dalam motivasi guru, dengan rata-rata meningkat dari 67,15 (kategori sedang) menjadi 76,9 (kategori tinggi) setelah implementasi strategi kepemimpinan. Demikian pula, kinerja guru mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata naik dari 66,25 (kategori sedang) menjadi 78,15 (kategori tinggi). Analisis statistik lebih lanjut mengonfirmasi hubungan yang kuat antara strategi kepemimpinan dengan motivasi dan kinerja guru, serta antara motivasi dan kinerja guru itu sendiri. Temuan ini menegaskan peran krusial kepemimpinan dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong peningkatan performa guru. Keberhasilan strategi kepemimpinan ini terlihat jelas dari transformasi distribusi motivasi dan kinerja guru, di mana seluruh guru mencapai kategori tinggi pada kedua aspek tersebut setelah intervensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & Djailani, A. R. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Ariyani, R. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 5 (1), Article 1.
- Azizah, S. M. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 1(2), 68–77.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(01), 31–42.
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Juwanto, J., & Sutama, M. P. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Profesionalitas Guru*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kulsum, U., & Adha, S. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Smkn 1 Rancaekek. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 11–24.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Oktavani, M., & Patimah, S. (2023). Analisis Proses Pengembangan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 206–217.
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2023). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 305–309.
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58.



Tute, K. J., Suryani, L., & Aje, A. U. (2020). Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1326–1335.

Wahyuni, S., Sukatin, S., Fadilah, I. N., & Astri, W. (2022). Gaya Kepemimpinan Otoriter (Otokratis) Dalam Manajemen Pendidikan. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 123–130.